

**BERITA**

# IPB University Jadi Tuan Rumah Konferensi Internasional Lingkungan-Konservasi Hutan ke 5



Published 2 bulan ago on 5 Desember 2024  
By **Redaksi**



Pembukaan International Conference on Environment and Forest Conservation (ICEFC) ke-5 di Auditorium Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB University, pada Kamis, 5 Desember 2024.

**KlikBogor** – Institut Pertanian Bogor (IPB) University kembali terpilih sebagai tuan rumah utama International Conference on Environment and Forest Conservation (ICEFC) 2024.

Konferensi internasional lingkungan dan konservasi hutan ke-5 yang mengusung tema “Konservasi Hutan di Antroposen: Beradaptasi dengan Realitas Lingkungan Baru”.

Kegiatan ini ini diselenggarakan oleh Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB University, dengan anggota konsorsium penyelenggara Southeast Asian Regional Center for Tropical Biology (SEAMEO BIOTROP), Mindanao State University, dan Kastamonu University.

Sri Widayanti dari SEAMEO BIOTROP menjelaskan ICEFC adalah konferensi internasional yang diadakan secara rutin untuk memancing diskusi multidisipliner tentang masalah kehutanan dan lingkungan di tingkat global, nasional, regional, dan lokal.

Konferensi ini menjadi platform bagi akademisi, ilmuwan, dan sarjana dari seluruh dunia untuk membagikan hasil penelitian, pengetahuan, teknologi, dan inovasi dalam bidang kehutanan, lingkungan, dan bidang terkait lainnya.

Acara ini telah diselenggarakan empat kali. Pertama di Kota Dapitan, Zamboanga del Norte, Filipina pada 2018 dan Bogor, Indonesia pada 2019.

Lalu, Kastamonu City, Turki pada 2022 dan Kota Davao, Filipina pada 2023. Untuk konferensi ke-5 tahun ini, Bogor kembali terpilih sebagai tuan rumah utama.

Sri mengatakan, ICEFC 2024 mengusung tema “Konservasi Hutan di Antroposen: Beradaptasi dengan Realitas Lingkungan Baru”. Istilah Antroposen digunakan untuk menggambarkan era geologis saat ini, yang ditandai dengan dampak signifikan aktivitas manusia terhadap geologi dan ekosistem bumi.

Menurutnya, kondisi ini menghadirkan tantangan dan peluang yang belum pernah ada sebelumnya untuk upaya konservasi hutan. Seiring dengan berlanjutnya aktivitas manusia yang membentuk ulang lanskap alam, pemahaman dan penyesuaian terhadap realitas lingkungan baru ini sangat penting untuk manajemen dan pelestarian hutan yang berkelanjutan.

Di tengah tantangan global ini mencari solusi yang praktis dan berkelanjutan memerlukan pendekatan multidisipliner dan kerja sama antarnegara. Tidak hanya diperlukan penelitian ilmiah yang mendalam, tetapi juga integrasi kebijakan publik, praktik konservasi, dan keterlibatan aktif akademisi serta masyarakat sipil.

“Pelaksanaan kegiatan the 5th ICEFC 2024 digelar selama dua hari dari 5-7 Desember 2024. Kegiatan akan berlangsung secara hybrid di Auditorium Fakultas Ekonomi dan Manajemen, serta Ruang Rapat Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB University,” kata Sri, Kamis, 5 Desember 2024.

Selain itu juga tour kota akan dilaksanakan di Kampus IPB Dramaga, Kebun Raya Bogor, dan area Agro-Eko-Edu Wisata SEAMEO BIOTROP.

Adapun konferensi ini diikuti 150 peserta, yang terdiri dari akademisi IPB University (dosen, staff, dan mahasiswa), peneliti internasional, mahasiswa, praktisi lingkungan hidup, partner industri serta pengambil kebijakan.

“Kegiatan ini juga bermitra dengan APRIL group dan PT Freeport Indonesia untuk penyelenggaraannya,” imbuhnya.

Sementara itu, Plh. Rector of IPB University, Alim Setiawan mengatakan, lima topik utama dalam ICEFC 2024 ini meliputi teknologi untuk manajemen sumber daya dan ekowisata, perubahan iklim dan manajemen sumber daya hutan yang berkelanjutan, pemanfaatan sumber daya, etnobiologi, dan bioprospeksi, kebijakan dan pendidikan untuk konservasi, dan keanekaragaman hayati dan interaksi manusia-hewan liar.

Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk memperluas jaringan profesional dan kolaborasi internasional antara peneliti, dosen, dan akademisi. Selain itu, untuk menjadi platform bagi akademisi, mitra industri, dan pemerintah untuk bertukar pengetahuan dan praktik baik dalam mengatasi berbagai masalah dan tantangan konservasi lingkungan. Di samping untuk meningkatkan jumlah publikasi internasional dari Indonesia.

“Dengan pendekatan multidisipliner, ICEFC 2024 diharapkan dapat menghasilkan solusi inovatif yang dapat diterapkan dalam upaya konservasi hutan dan lingkungan di berbagai konteks global dan lokal. Juga mendorong penyelenggaraan pertemuan ilmiah internasional lanjutan di masa depan,” harapnya.

**(hrs)**

**RELATED TOPICS: #BERITA KOTA BOGOR #ICEFC KE-5 #IPB UNIVERSITY #KLIKBOGOR  
#KONFERENSI INTERNASIONAL LINGKUNGAN #KONFERENSI KONSERVASI HUTAN #SEAMEO BIOTROP**

Alamat email Anda tidak akan dipublikasikan. Ruas yang wajib ditandai \*

Komentar \*

Nama \*

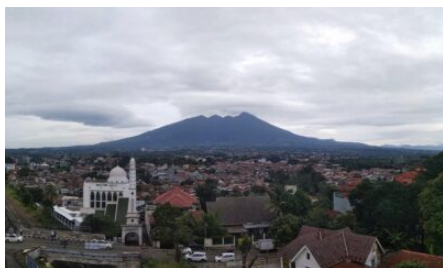
Email \*

Situs Web

Simpan nama, email, dan situs web saya pada peramban ini untuk komentar saya berikutnya.

**KIRIM KOMENTAR**

**POPULER**



PEMERINTAHAN / 5 bulan ago

## Jumlah Penduduk Kota Bogor 1,1 Juta Jiwa di 2024



SERBA SERBI / 5 bulan ago

## Tarif dan Cara Bayar BisKita Trans Pakuan



SERBA SERBI / 5 bulan ago

## Cek Jam Operasional Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Bogor



POTRET / 5 bulan ago

## Hebat! Pelajar SD di Bogor Bikin Detektor Asap Rokok



POTRET / 5 bulan ago

## Momen Pelajar SD Meniti Jembatan ke Sekolah



SERBA SERBI / 5 bulan ago

## Seru Abis! Rekomendasi Taman Bermain Terbesar dan Terlengkap di Kota Bogor